

ISBN:  
KATALOG: 5501007.16

# STATISTIK PERKEBUNAN PROVINSI SUMATERA SELATAN 2017-2021



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SUMATERA SELATAN



# **STATISTIK PERKEBUNAN PROVINSI SUMATERA SELATAN 2017-2021**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

# STATISTIK PERKEBUNAN PROVINSI SUMATERA SELATAN 2017-2021

ISBN :  
No. Publikasi : 16530.2202  
Katalog : 5501007.16  
Ukuran Buku : 21,0 cm x 29,2 cm  
Jumlah Halaman : xii+36 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Ilustrasi Kover:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Dicetak oleh :

CV. ItemPuteh Creation

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan 2017-2021 ini merupakan seri publikasi tahunan Badan Pusat Statistik. Data yang disajikan adalah luas areal dan produksi menurut komoditas dan status perusahaan. Sumber data yang digunakan adalah data hasil Survei Perusahaan Perkebunan dan data dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.

Publikasi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pengambil kebijakan di instansi pemerintah dan swasta, peneliti, mahasiswa, serta pengguna data lainnya. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan pula penjelasan teknis dan ulasan singkat dari data statistik yang disajikan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam persiapan publikasi ini. Kritik dan saran dari pengguna data sangat diharapkan guna perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang.

Palembang, Desember 2022  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sumatera Selatan



**Zulkipli**



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
PENJELASAN UMUM.....	xi
I. PENDAHULUAN.....	3
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Ruang Lingkup.....	4
1.3 Metodologi.....	4
1.4 Konsep dan Definisi.....	5
II. ULASAN RINGKAS.....	9
1.1 Informasi Luas Tutupan Kelapa Sawit.....	9
1.2 Perkembangan Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit.....	10
1.3 Perkembangan Produksi Minyak Sawit (CPO).....	12
1.4 Perkembangan Luas Areal Karet.....	14
1.5 Perkembangan Produksi Karet Kering.....	16
1.6 Perkembangan Luas Areal Tebu.....	18
1.7 Perkembangan Produksi Gula.....	20
1.8 Perkembangan Luas Areal Perkebunan Teh.....	22
1.9 Perkembangan Produksi Teh Kering.....	22



## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Luas Areal Kelapa Sawit Perkebunan Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ha), 2017 – 2021.....	25
Tabel 1.2	Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) Perkebunan Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ton), 2017 – 2021.....	25
Tabel 1.3	Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Sumatera Selatan, 2017 – 2021*.....	25
Tabel 1.4	Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan, 2017 – 2021*.....	26
Tabel 1.5	Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Besar Swasta Sumatera Selatan, 2017 – 2021*.....	26
Tabel 1.6	Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Sumatera Selatan, 2017 – 2021*.....	26
Tabel 1.7	Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) Perkebunan Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2017 – 2021*.....	27
Tabel 1.8	Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2017 – 2021*.....	27
Tabel 1.9	Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) Perkebunan Besar Swasta Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2017 – 2021*.....	28
Tabel 1.10	Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) Perkebunan Rakyat Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2017 – 2021*.....	28
Tabel 2.1	Luas Areal Karet Perkebunan Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ha), 2017 – 2021.....	29
Tabel 2.2	Produksi Karet Kering Perkebunan Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ton), 2017 – 2021.....	29
Tabel 2.3	Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi Karet Kering, dan Produktivitas Perkebunan Sumatera Selatan, 2017 – 2021.....	29
Tabel 2.4	Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi Karet Kering, dan Produktivitas Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan, 2017 – 2021.....	30
Tabel 2.5	Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi Karet Kering, dan Produktivitas Perkebunan Besar Swasta Sumatera Selatan, 2017 – 2021.....	30
Tabel 2.6	Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi Karet Kering dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Sumatera Selatan, 2017 – 2021.....	30
Tabel 2.7	Produksi Karet Kering Perkebunan Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2017 – 2021.....	31

Tabel 2.8	Produksi Karet Kering Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2017 – 2021.....	31
Tabel 2.9	Produksi Karet Kering Perkebunan Besar Swasta Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2017 – 2021.....	32
Tabel 2.10	Produksi Karet Kering Perkebunan Rakyat Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2017 – 2021.....	32
Tabel 3.1	Luas Areal Tebu Perkebunan Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ha), 2017 – 2021.....	33
Tabel 3.2	Produksi Tebu Perkebunan Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ton), 2017 – 2021.....	33
Tabel 3.3	Produksi Gula Perkebunan Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2017 – 2021.....	33
Tabel 3.4	Produksi Gula Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2017 – 2021.....	34
Tabel 3.5	Produksi Gula Perkebunan Besar Swasta Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2017 – 2021.....	34
Tabel 3.6	Produksi Gula Perkebunan Rakyat Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2017 – 2021.....	35
Tabel 4.1	Luas Areal Teh Perkebunan Sumatera Selatan menurut Status Pengusahaan (ha), 2017 – 2021.....	35
Tabel 4.2	Produksi Daun Teh Kering Perkebunan Sumatera Selatan menurut Status Pengusahaan (ha), 2017 – 2021.....	35
Tabel 4.3	Luas Areal menurut Status Tanaman, Produksi Daun Teh Kering, dan Produktivitas Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan, 2017 – 2021.....	36
Tabel 4.4	Produksi Daun Teh Kering Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2017 – 2021.....	36

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Selatan (juta ha), 2017 – 2021* ..... 10
Gambar 2	Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ribu ha), 2017 – 2021* ..... 11
Gambar 3	Proporsi Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan, 2020* ..... 11
Gambar 4	Produksi Minyak Sawit (CPO) Sumatera Selatan (juta ton), 2017 – 2021* ..... 12
Gambar 5	Produksi Minyak Sawit (CPO) Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (juta ton), 2017 – 2021* ..... 13
Gambar 6	Proporsi Produksi Minyak Sawit Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan, 2021* ..... 13
Gambar 7	Luas Areal Perkebunan Karet Sumatera Selatan (ribu ha), 2017 – 2021 ..... 14
Gambar 8	Luas Areal Perkebunan Karet Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ribu ha), 2017 – 2021 ..... 15
Gambar 9	Proporsi Luas Areal Perkebunan Karet Sumatera Selatan menurut Status Pengusahaan, 2021 ..... 16
Gambar 10	Produksi Karet Kering Sumatera Selatan (ribu ton), 2017 – 2021 ..... 16
Gambar 11	Produksi Karet Kering Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ribu ton), 2017 – 2021 ..... 17
Gambar 12	Proporsi Produksi Karet Kering Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan, 2021 ..... 18
Gambar 13	Luas Areal Perkebunan Tebu Sumatera Selatan (ha), 2017 – 2021 ..... 18
Gambar 14	Luas Areal Perkebunan Tebu Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ha), 2017 – 2021 ..... 19
Gambar 15	Proporsi Luas Areal Perkebunan Tebu Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan, 2021 ..... 20
Gambar 16	Produksi Gula Sumatera Selatan (ton), 2017 – 2021 ..... 20
Gambar 17	Produksi Gula Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ton), 2017 – 2021 ..... 21
Gambar 18	Proporsi Produksi Gula Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan, 2021 ..... 21
Gambar 19	Luas Areal Perkebunan Teh Sumatera Selatan (ha), 2017 – 2021 ..... 22
Gambar 20	Produksi Daun Teh Kering Sumatera Selatan (ton), 2017 – 2021 ..... 22



## PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi, adalah sebagai berikut :

### 1. TANDA-TANDA

Angka sementara .....	: *
Nilai kosong .....	: -
Data tidak tersedia.....	: NA

### 2. SINGKATAN

Perkebunan Rakyat .....	: PR
Perkebunan Besar Negara .....	: PBN
Perkebunan Besar Swasta .....	: PBS
Tanaman Belum Menghasilkan.....	: TBM
Tanaman Menghasilkan.....	: TM
Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak.....	: TTM



# Pengumpulan Data Perkebunan

Pengumpulan Data Perkebunan dikumpulkan oleh 2 (dua) Instansi

## Badan Pusat Statistik

Data Perusahaan  
Negara & Swasta

## Dirjenbun Kementan

Data  
Perkebunan Rakyat

## SATU DATA PERKEBUNAN INDONESIA

### Survei Perusahaan Perkebunan

Survei Perusahaan Perkebunan merupakan survei rutin yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mendapatkan data Perusahaan Perkebunan Besar, baik negara maupun swasta.

### Cakupan Survei

Semua wilayah Sumatera Selatan kecuali **Kota Prabumulih**. **Kota Palembang** hanya mencakup wilayah administrasi Perusahaan Perkebunan





## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Sumatera Selatan, hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang cukup besar yaitu sebesar 15,20 persen pada tahun 2020. Sektor pertanian merupakan sektor yang cukup kuat menghadapi guncangan ekonomi dan ternyata dapat diandalkan dalam pemulihan perekonomian nasional.

Salah satu sub sektor yang cukup besar potensinya adalah sub sektor perkebunan. Sub sektor perkebunan mendominasi Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, sebesar 4,76 persen terhadap kontribusi PDRB Sumatera Selatan atau merupakan urutan pertama di sektor Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian. Sub sektor ini merupakan penyedia bahan baku untuk sektor industri, penyerap tenaga kerja, dan penghasil devisa.

Provinsi Sumatera Selatan memiliki 4 (empat) komoditas perkebunan untuk perusahaan besar negara dan swasta, yaitu kelapa sawit, karet, tebu, dan teh. Komoditas perkebunan utama di Sumatera Selatan adalah kelapa sawit dan karet. Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan produksi karet kering terbesar di Indonesia dan berada di peringkat ke-6 (enam) untuk produksi *Crude Palm Oil* (CPO) atau biasa disebut minyak sawit.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia karena kemampuannya menghasilkan minyak nabati yang banyak dibutuhkan oleh sektor industri. Minyak kelapa sawit dapat digunakan industri *fraksinasi/ranifasi* (terutama industri minyak goreng), *margarine*, sabun mandi maupun bahan bakar (*biodiesel*). Sementara karet merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang juga mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Sumatera Selatan. Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan produksi karet kering terbesar di Indonesia. Karet juga salah satu komoditas ekspor Indonesia yang cukup besar sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas. Pasar potensial yang akan menyerap pemasaran karet diantaranya industri ban, otomotif, dan aspal.

Industri gula berbahan baku tebu merupakan salah satu sumber pendapatan bagi ribuan petani tebu dan pekerja di industri gula. Gula juga merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi sebagian besar masyarakat dan sumber kalori yang relatif murah. Sementara teh juga salah satu komoditas ekspor yang cukup penting. Sebagai bahan minuman, teh memiliki nilai lebih dibandingkan dengan minuman lainnya. Teh kaya akan mineral dan vitamin yang diperlukan oleh tubuh.

Dalam rangka menunjang peningkatan pembangunan perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, diperlukan informasi mengenai potensi perkebunan di Sumatera Selatan. Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan membuat buku publikasi **Statistik Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 – 2021**.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Publikasi ini memuat data dan ulasan ringkas tentang perkembangan luas dan produksi perkebunan yang dirinci menurut status pengusahaannya yakni, perkebunan besar negara, perkebunan besar swasta dan perkebunan rakyat.

## **1.3 Metodologi**

Data yang disajikan dalam publikasi ini berupa tabel-tabel, gambar/grafik dan ulasan ringkas yang berupa analisis deskriptif dengan melihat pada pertumbuhan dan proporsi atau persentase. Data luas areal dan produksi perkebunan diperoleh dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian.

Data luas areal dan produksi perkebunan besar negara dan swasta diperoleh dari hasil Survei Perusahaan Perkebunan yang dilakukan dengan pencacahan secara lengkap terhadap seluruh Administratur Perkebunan di seluruh Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara langsung oleh petugas BPS ke kantor Administratur Perkebunan dan pengisian secara *online* oleh Perusahaan sesuai periode survei. Periode survei yang dilakukan oleh BPS adalah triwulanan dan tahunan. Pada publikasi ini, data luas dan produksi perkebunan komoditas karet, tebu, dan teh merupakan angka tetap. Sementara data luas dan produksi komoditas kelapa sawit merupakan angka sementara.

#### 1.4 Konsep dan Definisi

**Perusahaan Perkebunan** adalah suatu perusahaan berbentuk badan usaha/badan hukum yang bergerak dalam kegiatan budidaya tanaman perkebunan di atas lahan yang dikuasai, dengan tujuan ekonomi/komersial dan mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang dalam pemberian izin usaha perkebunan. Perusahaan perkebunan yang diusahakan oleh pemerintah (BUMN) disebut **Perkebunan Besar Negara (PBN)** dan perusahaan perkebunan yang diusahakan oleh swasta disebut **Perkebunan Besar Swasta (PBS)**.

**Perkebunan Rakyat (PR)** adalah usaha budidaya tanaman perkebunan yang diusahakan oleh rumah tangga dan tidak berbentuk badan usaha/badan hukum.

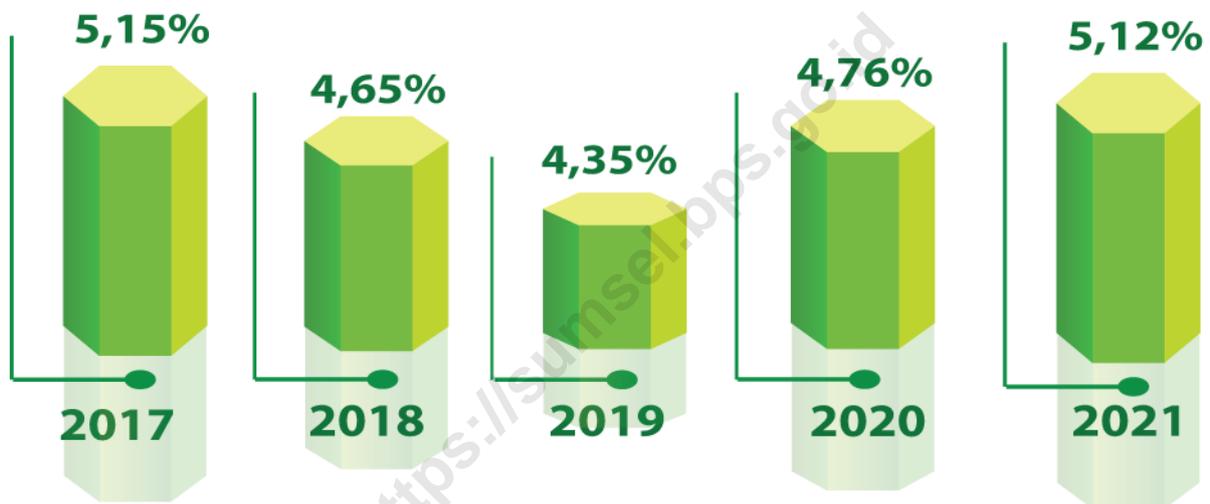
**Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)** adalah tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum pernah memberikan hasil, karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah, dan sebagainya.

**Tanaman Menghasilkan (TM)** adalah tanaman yang sebelum saat pengamatan pernah memberikan hasil dan masih akan memberikan hasil, meskipun pada saat pengamatan sedang tidak menghasilkan

**Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak (TTM)** adalah Luas Tanaman yang sudah tua, rusak dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomi sudah tidak produktif lagi (Produksi kurang dari 15% dari produksi normal). Istilah lain dari TTM adalah Areal Tidak Produktif (ATP).



# Kontribusi Sektor Perkebunan terhadap PDRB Sumatera Selatan



**Tahukah kamu ?**

## Sumatera Selatan

merupakan provinsi dengan produksi karet kering terbesar di Indonesia, yaitu 0,88 juta ton dan provinsi dengan produksi *Crude Palm Oil* (CPO) tertinggi ke-6 Nasional sebesar 3,69 juta ton pada tahun 2021\*.

\*) Angka Sementara





## II. ULASAN RINGKAS

### 1.1 Informasi Luas Tutupan Kelapa Sawit

Definisi dari tutupan lahan (*land cover*) adalah wujud secara fisik vegetasi yang ada di permukaan bumi tanpa memperhatikan kegiatan manusia terhadap objek vegetasi (Syahbana, 2013). Hal ini sangat berbeda dengan definisi penggunaan lahan (*land use*) yang mengacu pada tujuan dan fungsi lahan tempat vegetasi tersebut diusahakan. Berdasarkan perbedaan definisi ini, maka adalah wajar terjadi perbedaan data dari setiap vegetasi jika pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan *land cover* dan pendekatan *land use* tanpa menggunakan jembatan penghubung yang sesuai.

Luas Tutupan Kelapa Sawit Indonesia tahun 2021 sebesar 1,41 juta hektar. Pengumpulan data, menggunakan citra satelit dengan tingkat akurasi tertentu. Sebaran luas tutupan lahan per provinsi sesuai lampiran dari SK Menteri Pertanian tersebut diatas.

Berdasarkan publikasi kelapa sawit Indonesia tahun 2021, luas areal kelapa sawit Indonesia dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan (TM), tanaman belum menghasilkan (TBM) dan tanaman tidak menghasilkan (TTM). Pengumpulan data luas areal berdasarkan aktivitas manusia terhadap lahan yang dimanfaatkan untuk budidaya kelapa sawit memperoleh informasi luas areal kelapa sawit sebesar 1,12 juta hektar.

Masing-masing metode pengumpulan data mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam mendiseminasikan data dari kelapa sawit. Diperlukan kelengkapan data pendukung dan pengetahuan yang komprehensif untuk dapat membangun jembatan penghubung antara dua data yang berbeda tersebut, sehingga dapat dipahami dengan sangat sederhana oleh setiap pengguna.

## 1.2 Perkembangan Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit

Berdasarkan Gambar 1, luas perkebunan kelapa sawit berdasarkan *land used* meningkat dari tahun ke tahun selama 2017-2019. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan cakupan administrasi perusahaan kelapa sawit. Selanjutnya pada tahun 2020, terjadi penurunan luas sebesar 12,5 persen menjadi 1,04 juta hektar. Hal ini terjadi penurunan luas areal kelapa sawit pada Perkebunan Rakyat (PR) yang cukup signifikan di masa pandemi.

**Gambar 1. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Selatan (juta ha), 2017 – 2021\***



Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

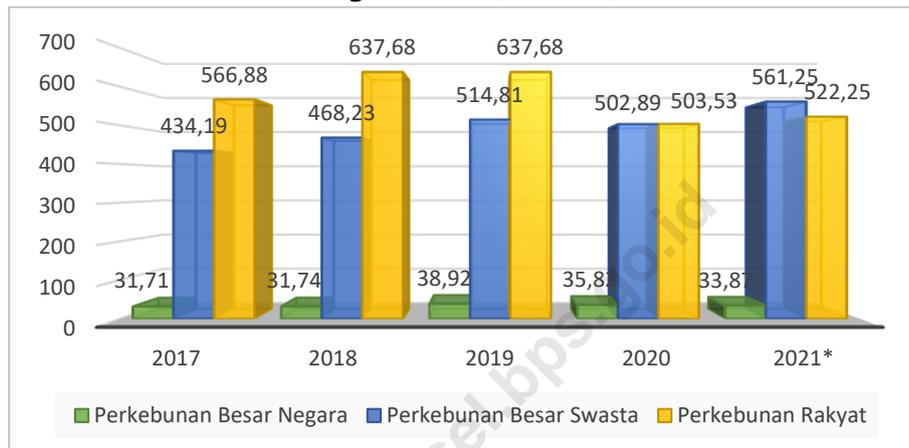
\*) Angka Sementara

Areal perkebunan kelapa sawit tersebar hampir seluruh kabupaten/kota Sumatera Selatan yaitu di Ogan Komering Ulu (OKU), Ogan Komering Ilir, Muara Enim, Lahat, Musi Rawas, Musi Banyuasin, Banyuasin, OKU Selatan, OKU Timur, Ogan Ilir, Empat Lawang, Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), Musi Rawas Utara, dan Lubuk Linggau. Luas areal perkebunan kelapa sawit pada tahun 2021 menunjukkan peningkatan pada Luas areal Perkebunan Besar Swasta (PBS) dan Perkebunan Rakyat (PR), sementara Perkebunan Besar Negara (PBN) mengalami penurunan luas areal yang tidak signifikan. Penurunan luas areal PBN dikarenakan adanya *replanting* tanaman kelapa sawit. Luas areal perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan didominasi oleh PBS.

Pada tahun 2017 – 2021 luas areal Perkebunan PBN kelapa sawit cenderung stabil pada kisaran 30 ribu hektar. Pada tahun 2021, luas areal PBS kelapa sawit naik sekitar 11,60

persen atau menjadi 561,25 ribu hektar. Luas areal PBS naik dikarenakan penambahan beberapa perusahaan yang masuk ke dalam Direktori Perusahaan Pertanian BPS. Luas areal PBS kelapa sawit yang sempat turun pada tahun 2020, kembali mengalami peningkatan sebesar 58,36 ribu ha (naik 11,60%) menjadi 561,25 ribu ha. Pada tahun 2021, luas areal kelapa sawit PR naik sebesar 3,71% persen atau menjadi 522,25 ribu hektar. (Gambar 2)

**Gambar 2. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ribu ha), 2017 – 2021\***

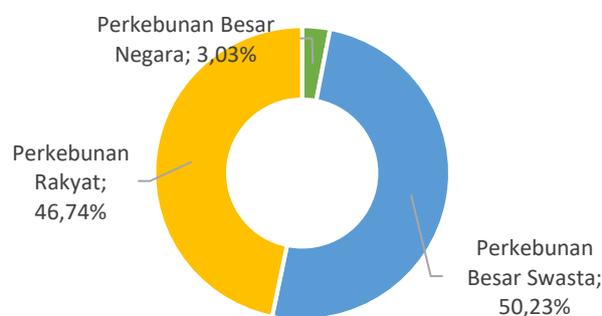


Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

\*) Angka Sementara

Luas areal perkebunan kelapa sawit menurut status pengusahaan pada tahun 2021 didominasi oleh PBS sebesar 561,25 ribu hektar atau 50,23 persen; diikuti perkebunan rakyat yang menguasai 522,25 ribu hektar atau 46,74 persen perkebunan rakyat kelapa sawit; serta sisanya 33,87 ribu hektar atau 3,03 persen dikuasai oleh PBN (Gambar 3).

**Gambar 3. Proporsi Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan, 2021\***



Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

\*) Angka Sementara

### 1.3 Perkembangan Produksi Minyak Sawit (CPO)

Produksi minyak sawit (CPO) dari tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami kenaikan. Namun pada tahun 2020, pandemi COVID-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 diperkirakan menyebabkan terjadinya penurunan produksi CPO sebesar 19,01 persen atau menjadi 3,28 juta ton. Pandemi COVID-19 menyebabkan turunnya produktivitas pada beberapa perusahaan karena pekerja dirumahkan dan proses pemanenan kelapa sawit ditunda. Tahun 2021, produksi CPO kembali mengalami peningkatan sebesar 12,5 persen atau menjadi 3,69 juta ton CPO.

**Gambar 4. Produksi Minyak Sawit (CPO) Sumatera Selatan (juta ton), 2017 – 2021\***



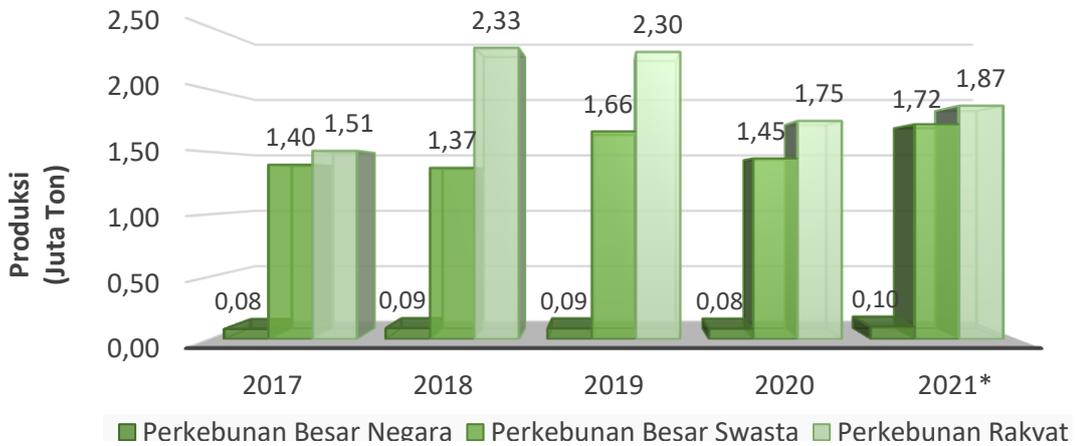
Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan  
\*) Angka Sementara

Produksi minyak sawit (CPO) PBN hanya sebagian kecil dari total produksi CPO di Sumatera Selatan. Pada tahun 2017 sampai tahun 2020 produksi CPO PBN cenderung stabil di kisaran 0,08-0,09 juta ton, namun produksi CPO PBN naik menjadi 0,1 juta ton atau 100 ribu ton CPO di tahun 2021.

Produksi CPO PBS mengalami kenaikan dari tahun 2020 ke 2021. Pandemi COVID-19 yang mulai mereda di tahun 2021 berdampak kenaikan produksi CPO pada tahun 2021, tercatat produksi CPO sebesar 1,72 juta ton atau naik sebesar 18,62 persen.

Pada tahun 2021, produksi CPO PR tercatat meningkat dibanding tahun 2020. Tahun 2021 tercatat produksi CPO PR sebesar 1,87 juta ton, angka tersebut naik 6,86 persen atau menjadi 1,87 juta ton di tahun 2021.

**Gambar 5. Produksi Minyak Sawit (CPO) Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (juta ton), 2017 – 2021\***

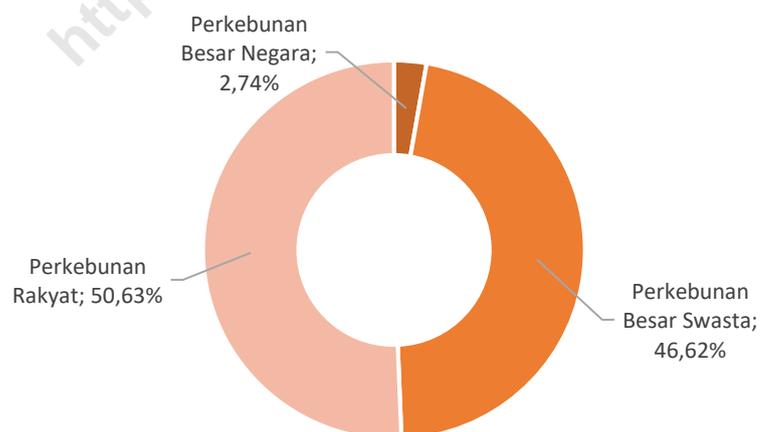


Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

\*) Angka Sementara

Berdasarkan status pengusahaannya, pada tahun 2021 sebesar 50,63 persen dari produksi CPO atau 1,87 juta ton CPO berasal dari perkebunan rakyat, sebesar 46,62 persen atau 1,72 juta ton dari perkebunan besar swasta dan sisanya 2,74 persen atau 0,1 juta ton berasal dari perkebunan besar negara. (Gambar 6).

**Gambar 6. Proporsi Produksi Minyak Sawit Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan, 2021\***



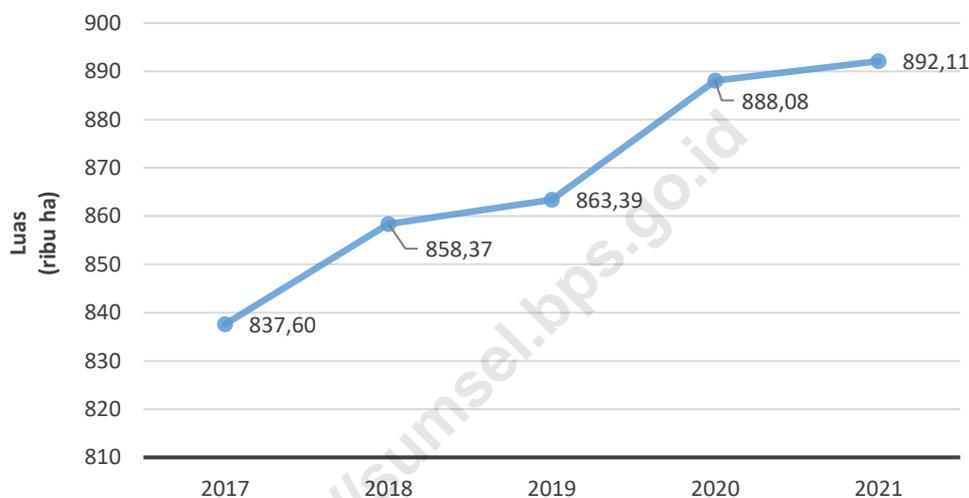
Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

\*) Angka Sementara

#### 1.4 Perkembangan Luas Areal Karet

Berdasarkan Gambar 7, luas lahan perkebunan karet mengalami kenaikan setiap tahunnya. Luas perkebunan karet pada tahun 2021 terjadi peningkatan luas lahan perkebunan karet, namun peningkatan luas perkebunan karet ini tidak terlalu signifikan dibandingkan peningkatan di tahun sebelumnya (2019 ke 2020). Pada tahun 2021, terjadi kenaikan luas areal perkebunan karet menjadi 892,11 ribu hektar atau naik 0,45 persen dibandingkan dengan tahun 2020.

**Gambar 7. Luas Areal Perkebunan Karet Sumatera Selatan (ribu ha), 2017 – 2021\***



Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

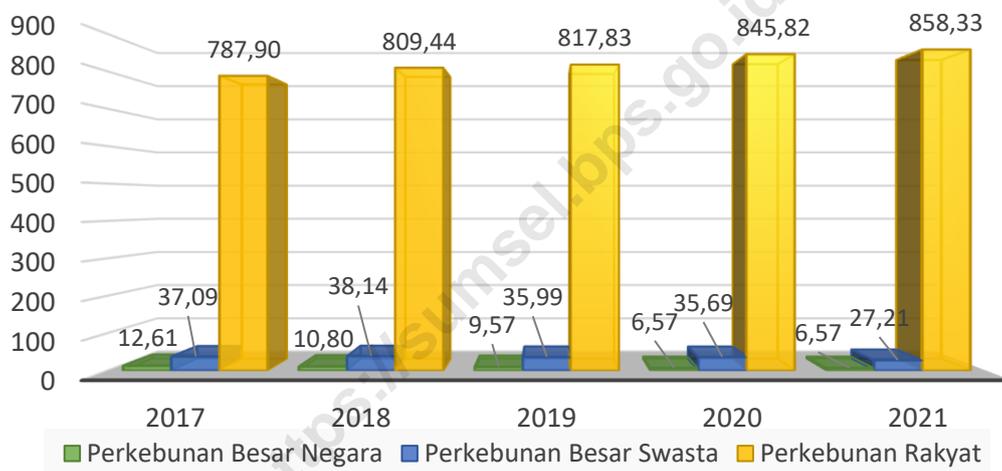
Pada tahun 2017, luas areal PBN karet Sumatera Selatan tercatat 12,61 ribu hektar. Tahun 2018, luas areal menjadi 10,80 ribu hektar atau mengalami penurunan sebesar 14,38 persen. Sementara pada tahun 2019 tercatat 9,57 ribu hektar atau turun sebesar 11,39 persen. Pada tahun 2020, luas areal PBN karet terus mengalami penurunan menjadi 6,57 ribu hektar atau terjadi penurunan sebesar 31,39 persen. Pada tahun 2021 luas areal karet PBN stagnan pada 6,57 ribu hektar. Penurunan luas areal PBN di tahun 2020 disebabkan oleh banyak karet yang sudah tua beralih fungsi tanaman perkebunan ke kelapa sawit.

Sementara luas areal PBS karet cenderung stabil dari tahun 2017 ke tahun 2020. Pada tahun 2021, luas areal PBS karet Sumatera Selatan tercatat 27,21 ribu hektar atau turun 23,76 persen dibandingkan pada tahun 2020.

Data luas areal PR karet di Sumatera Selatan merupakan data yang diperoleh dari Dirjen Perkebunan, Kementerian Pertanian. Dilihat dari perkembangan selama lima tahun luas areal PR cenderung meningkat. Pada tahun 2017 luas yang diusahakan oleh PR seluas

787,90 ribu hektar. Tahun 2018 luas areal PR kembali meningkat menjadi 809,44 ribu hektar atau mengalami kenaikan sebesar 2,73 persen. Sedangkan pada tahun 2019, luas areal PR karet Sumatera Selatan mengalami kenaikan menjadi 817,83 ribu hektar atau naik sebesar 1,04 persen. Pada tahun 2020, luas areal PR karet kembali mengalami kenaikan menjadi 845,82 ribu hektar atau naik sebesar 3,42 persen. Pada tahun 2021 kembali terjadi perluasan lahan karet PR di Sumatera Selatan menjadi sebesar 858,33 ribu hektar atau naik sebesar 1,48 persen. Perkembangan luas areal perkebunan karet menurut status perusahaan tahun 2017 – 2021 disajikan pada Gambar 8.

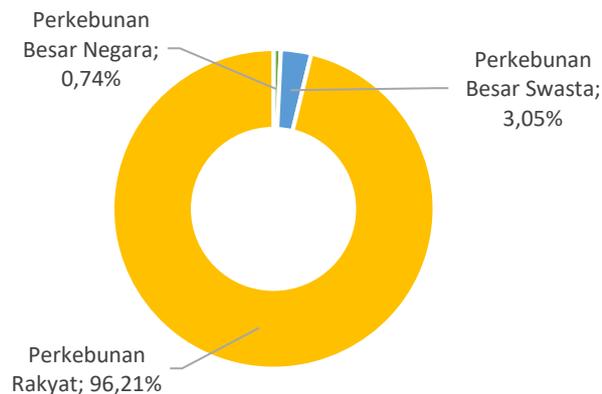
**Gambar 8. Luas Areal Perkebunan Karet Sumatera Selatan Menurut Status Perusahaan (ribu ha), 2017 – 2021**



Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

Areal perkebunan perusahaan karet baik PBN dan PBS tersebar di 5 (lima) kabupaten/kota yaitu di Ogan Komering Ulu (OKU), Ogan Komering Ilir, Muara Enim, Lahat, Musi Banyuasin, Banyuasin, dan Ogan Ilir. Luas areal perkebunan karet menurut status perusahaan pada tahun 2021 mayoritas didominasi oleh perkebunan rakyat sebesar 96,21 persen; diikuti perkebunan besar swasta sebesar 3,05 persen; serta sisanya 0,74 persen dikuasai oleh perkebunan besar negara (Gambar 9).

**Gambar 9. Proporsi Luas Areal Perkebunan Karet Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan, 2021**

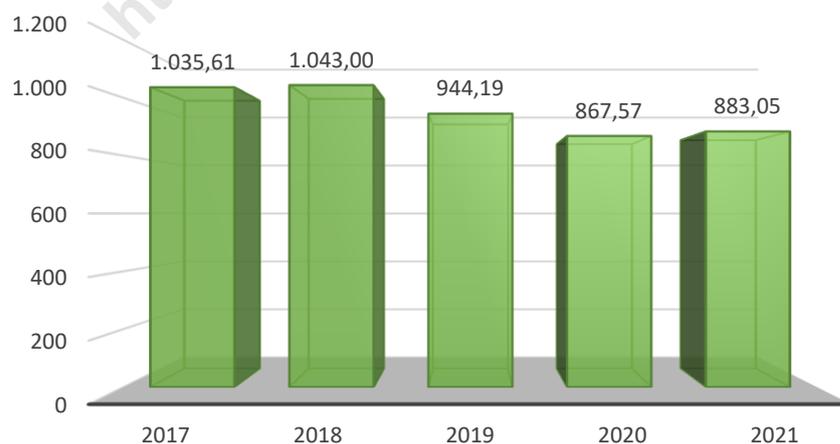


Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

### 1.5 Perkembangan Produksi Karet Kering

Perkembangan produksi karet kering dari tahun 2018 sampai dengan 2020 cenderung menurun. Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 diperkirakan menyebabkan kembali terjadinya penurunan produksi karet kering sebesar 8,12 persen dibanding tahun 2019 menjadi 867,57 ribu ton. Seiring dengan meredanya COVID-19, pada tahun 2021 produksi karet kering kembali meningkat menjadi 883,05 ribu ton atau naik sebesar 1,78 persen.

**Gambar 10. Produksi Karet Kering Sumatera Selatan (ribu ton), 2017 – 2021**



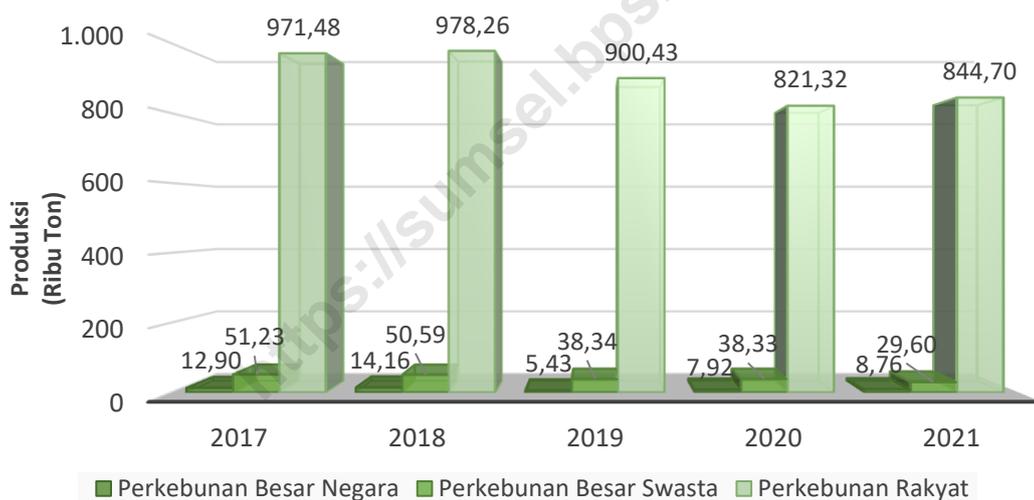
Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

Menurut status pengusahaannya, perkebunan karet didominasi oleh Perkebunan Rakyat (PR). Produksi karet kering PBN hanya sebagian kecil dari total produksi karet kering di Sumatera Selatan. Produksi karet kering PBN di tahun 2021 tercatat sebesar 8,76 ribu ton atau naik sebesar 10,6 persen dibandingkan dengan tahun 2020.

Pada tahun 2021, produksi karet kering PBS turun menjadi 29,60 ribu ton, hal ini diperkirakan disebabkan karena luas areal karet PBS juga turun dan banyak pohon karet yang sudah tidak produktif (tua). Terdapat PBS yang tadinya mengusahakan 2 (dua) komoditas yaitu kelapa sawit dan karet, di tahun 2021 beralih hanya mengusahakan kelapa sawit.

Pada tahun 2021, produksi karet kering PR tercatat mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2020. Tahun 2021 tercatat produksi karet kering PR sebesar 844,70 ribu ton atau naik sebesar 2,48 persen. Meskipun di tahun 2021 produksi karet kering PR meningkat, namun jumlah produksi karet kering PR pada tahun 2021 belum melampaui masa sebelum pandemic COVID-19 (Tahun 2019). (Gambar 11)

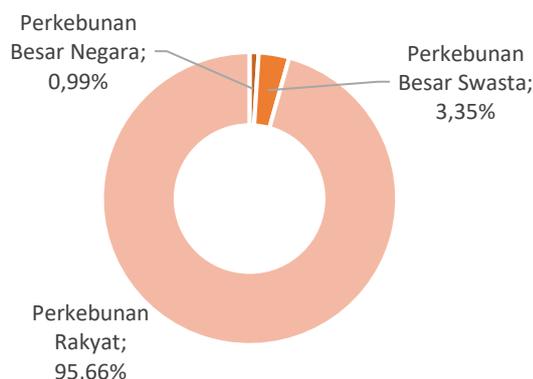
**Gambar 11. Produksi Karet Kering Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ribu ton), 2017 – 2021\***



Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

Seperti dengan tahun-tahun sebelumnya, berdasarkan status pengusahaannya pada tahun 2021, produksi karet kering Sumatera Selatan didominasi oleh PR. Sebesar 95,66 persen atau 844,70 ribu ton PR mendominasi perusahaan produksi karet kering di Sumatera Selatan, diikuti sebesar 3,35 persen atau 29,60 ribu ton dari PBS dan sisanya 0,99 persen atau 8,76 ribu ton berasal dari PBN. (Gambar 12).

**Gambar 12. Proporsi Produksi Karet Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan, 2021**

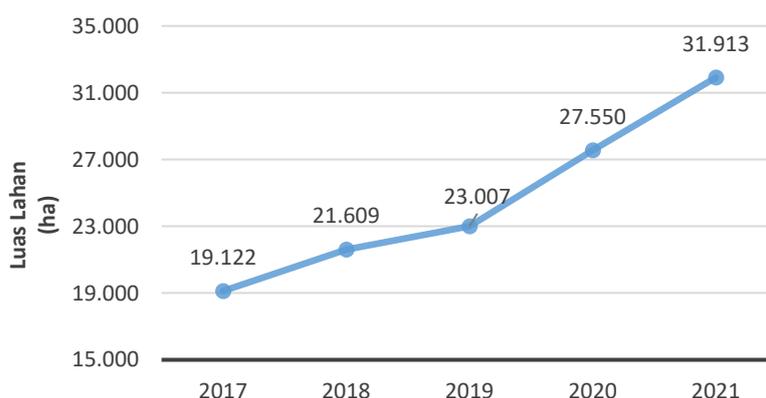


Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

### 1.6 Perkembangan Luas Areal Tebu

Berdasarkan Gambar 13, luas perkebunan tebu di Sumatera Selatan meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2017-2018 luas areal perkebunan tebu berada disekitar 20 ribu hektar. Pada tahun 2019 tercatat luas areal perkebunan tebu sebesar 23,01 ribu hektar, terjadi peningkatan sebesar 6,5 persen. Pada tahun 2020, luas areal perkebunan tebu kembali meningkat menjadi 27,55 ribu hektar atau meningkat sebesar 19,57 persen. Pada tahun 2021, luas areal tebu kembali mengalami peningkatan sebesar 15,84 persen atau menjadi 31,91 ribu hektar. Peningkatan ini disebabkan bertambahnya luas panen tebu PBS Sumatera Selatan.

**Gambar 13. Luas Areal Perkebunan Tebu Sumatera Selatan (ha), 2017 – 2021**



Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

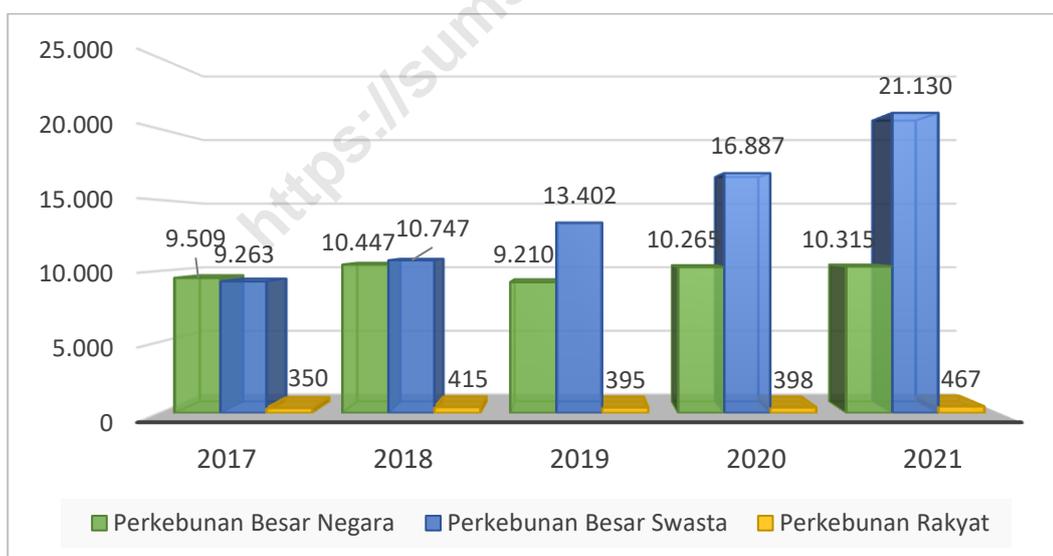
Luas Areal perkebunan tebu perkebunan besar tersebar di 3 kabupaten yaitu di Ogan Komering Ulu (OKU) Timur, Ogan Komering Ilir (OKI), dan Ogan Ilir. Pada tahun 2017, luas areal perkebunan tebu didominasi oleh PBN, namun sejak tahun 2018 luas areal

pekebunan tebu didominasi oleh PBS, dikarenakan penambahan jumlah PBS di OKI. Tercatat luas areal PBN tebu pada tahun 2017 sebesar 9.509 hektar, meningkat menjadi 10.447 hektar pada tahun 2018. Namun di tahun 2019 luas areal PBN tebu mengalami penurunan sebesar 11,84 persen atau menjadi 9.210 hektar. Luas areal PBN tebu kembali meningkat pada tahun 2020 dan 2021. Pada tahun 2021 tercatat luas areal PBN sebesar 10.315 hektar atau meningkat sebesar 0,49 persen dibandingkan dengan tahun 2020.

Sementara luas areal PBS tebu di Sumatera Selatan meningkat setiap tahunnya. Peningkatan terbesar terjadi di tahun 2021. Pada tahun 2021 tercatat luas areal PBS tebu sebesar 21.130 hektar 25,12 persen dibandingkan dengan tahun 2020.

Berbeda dengan peningkatan luas areal tebu yang terjadi pada PBS dan PBN di tahun 2020, selama kurun 5 (lima) tahun terakhir luas areal PR tebu yang cenderung stagnan. Perkembangan luas areal perkebunan tebu menurut status perusahaan tahun 2017 – 2021 disajikan pada Gambar 14.

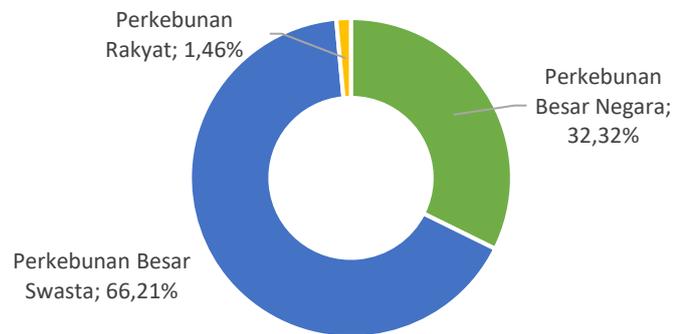
**Gambar 14. Luas Areal Perkebunan Tebu Sumatera Selatan Menurut Status Perusahaan (ha), 2017 – 2021**



Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

Luas areal perkebunan tebu menurut status perusahaan pada tahun 2021 didominasi oleh PBS sebesar 21.130 hektar atau 66,21 persen; diikuti lahan sebesar 10.315 hektar atau 32,32 persen yang dikuasai perkebunan besar negara; serta sisanya 467 hektar atau 1,46 persen dikuasai oleh perkebunan rakyat (Gambar 15).

**Gambar 15. Proporsi Luas Areal Perkebunan Tebu Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan, 2021**



Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

### 1.7 Perkembangan Produksi Gula

Perkembangan produksi gula dari tahun 2019 sampai dengan 2021 cenderung meningkat. Pada tahun 2019 total produksi gula sebesar 90.422 ton pada tahun 2019. Pada tahun 2020, produksi tebu kembali meningkat sebesar 1,53 persen atau menjadi 91.806 ton. Di tahun 2021, produksi tebu juga mengalami peningkatan sebesar 19,48 persen atau menjadi 109.693 ton.

**Gambar 16. Produksi Gula Sumatera Selatan (ribu ton), 2017 – 2021**



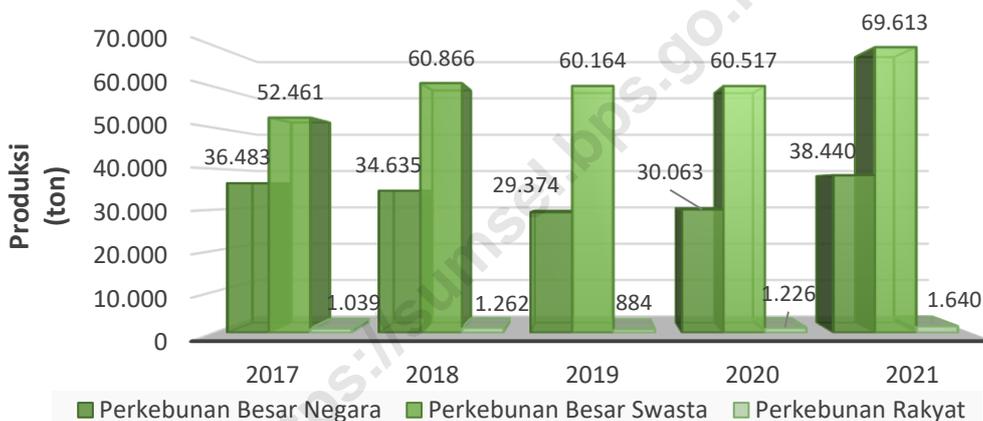
Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

Menurut status pengusahaannya, perkebunan tebu didominasi oleh Perkebunan Besar. Produksi gula PBS meningkat dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019, tercatat produksi gula sebesar 60.866 ton pada tahun 2018. Pada tahun 2019-2020 produksi gula PBS mengalami penurunan. Tercatat produksi gula PBS pada tahun 2019 sebesar 60.164 ton atau menurun sebesar 1,15 persen. Tahun 2020 kembali terjadi penurunan produksi

gula PBS, namun penurunan tersebut tidak signifikan, produksi gula hanya turun 0,01 persen atau menjadi 60.517 ton pada tahun 2020.

Sementara pada produkis gula PR yang tidak terlalu luas, luas arealnya berada stabil di kisaran 1000 ton. Pada tahun 2017-2018, produksi gula PR meningkat, namun terjadinya penurunan di tahun 2019. Tahun 2019 tercatat produksi gula PR sebesar 884 ton, turun 29,95 persen dari tahun 2018. Di tahun 2020, produksi gula PR mengalami peningkatan cukup besar sebesar 38,69 persen atau menjadi 1.226 ton gula. Pada tahun 2021, produksi gula PR kembali mengalami kenaikan sebesar 33,77 persen atau menjadi 1.640 ton gula.

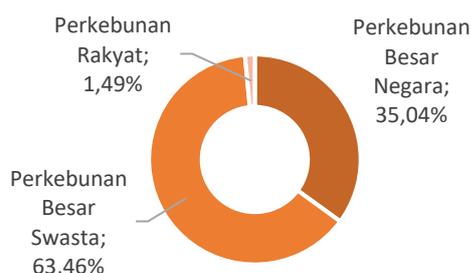
**Gambar 17. Produksi Gula Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ton), 2017 – 2021**



Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

Berdasarkan status pengusahaannya pada tahun 2021, produksi gula Sumatera Selatan didominasi oleh Perkebunan Besar. Sebesar 63,46 persen atau 69.613 ton gula diproduksi oleh PBS, diikuti sebesar 35,04 persen atau 38.440 ton gula dari PBN dan sisanya 1,49 persen atau 1.640 ton berasal dari PR. (Gambar 18).

**Gambar 18. Proporsi Produksi Gula Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan, 2020\***

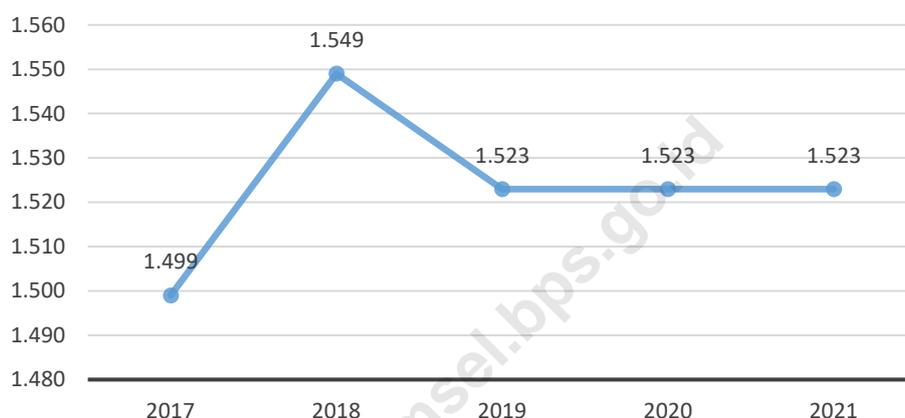


Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

## 1.8 Perkembangan Luas Areal Perkebunan Teh

Perkebunan teh biasanya terdapat pada wilayah pegunungan. Oleh karena itu, areal perkebunan teh di Sumatera Selatan hanya terdapat di Kota Pagar Alam. Areal tersebut merupakan milik Perusahaan Besar Negara (PBN). Luas areal perkebunan teh meningkat dari tahun 2017-2018, hal ini merupakan bentuk penanaman baru pohon teh. Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 luas perkebunan teh di Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan stagnan dengan luas 1.523 hektar.

**Gambar 19. Luas Areal Perkebunan Teh Sumatera Selatan (ha), 2017 – 2021\***

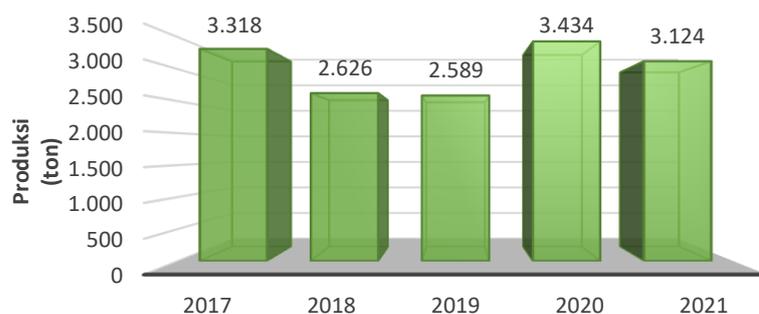


Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

## 1.9 Perkembangan Produksi Daun Teh Kering

Produksi daun teh kering mengalami penurunan pada tahun 2017-2019. Namun nampaknya pandemi COVID-19 tidak memengaruhi produksi daun teh kering, produksi daun teh kering Sumatera Selatan pada tahun 2020, meningkat sebesar 32,64 persen dibanding tahun 2019. Produksi daun teh kering tahun 2020 menjadi produksi daun teh kering terbesar dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, yaitu menjadi 3.434 ton daun teh kering. (Gambar 20)

**Gambar 20. Produksi Daun Teh Kering Sumatera (ton), 2017 – 2021**



Sumber: Survei Perusahaan Perkebunan BPS dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

# LAMPIRAN

<https://sumsel.bps.go.id>



**Tabel 1.1 Luas Areal Kelapa Sawit Perkebunan Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ha), 2017 – 2021\***

Tahun	Status Pengusahaan			Total Luas
	Perkebunan Besar Negara	Perkebunan Besar Swasta	Perkebunan Rakyat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	31.711	434.189	566.876	1.032.776
2018	31.737	468.229	637.676	1.137.642
2019	38.919	514.807	637.676	1.191.401
2020	35.821	502.888	503.532	1.042.241
2021*	33.865	561.246	522.247	1.117.358

\*) Angka Sementara

**Tabel 1.2 Produksi *Crude Palm Oil* (CPO) Perkebunan Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ton), 2017 – 2021\***

Tahun	Status Pengusahaan			Total Produksi
	Perkebunan Besar Negara	Perkebunan Besar Swasta	Perkebunan Rakyat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	80.822	1.397.299	1.508.831	2.986.952
2018	87.954	1.372.103	2.333.565	3.793.622
2019	85.761	1.663.306	2.300.088	4.049.155
2020	84.388	1.446.909	1.747.797	3.279.094
2021*	101.308	1.721.216	1.869.177	3.691.701

\*) Angka Sementara

**Tabel 1.3 Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi *Crude Palm Oil* (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Sumatera Selatan, 2017 – 2021\***

Tahun	Luas Areal (Ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha)
	TBM	TM	TTM	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017	243.388	767.350	22.038	1.032.776	2.986.952	3.893
2018	173.798	929.170	34.674	1.137.642	3.793.622	4.083
2019	183.757	972.118	35.526	1.191.401	4.049.155	4.165
2020	145.329	868.178	28.734	1.042.241	3.279.094	3.777
2021*	158.139	933.043	26.176	1.117.358	3.691.701	3.957

\*) Angka Sementara

**Tabel 1.4 Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi *Crude Palm Oil* (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan, 2017 – 2021\***

Tahun	Luas Areal (ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha)
	TBM	TM	TTM	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017	542	31.169		31.711	80.822	2.593
2018	119	31.618		31.737	87.954	2.782
2019	3.637	35.281		38.918	85.761	2.431
2020	2.848	32.973		35.821	84.388	2.559
2021*	2.806	31.059		33.865	101.308	3.262

\*) Angka Sementara

**Tabel 1.5 Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi *Crude Palm Oil* (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Besar Swasta Sumatera Selatan, 2017 – 2021\***

Tahun	Luas Areal (ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha)
	TBM	TM	TTM	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017	50.754	368.489	14.946	434.189	1.397.299	3.792
2018	69.221	387.309	11.699	468.229	1.372.103	3.543
2019	75.662	426.594	12.551	514.807	1.663.306	3.899
2020	60.089	430.542	12.257	502.888	1.446.909	3.361
2021*	65.952	486.375	8.919	561.246	1.721.216	3.539

\*) Angka Sementara

**Tabel 1.6 Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi *Crude Palm Oil* (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Sumatera Selatan, 2017 – 2021\***

Tahun	Luas Areal (ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha)
	TBM	TM	TTM	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017	192.092	367.692	7.092	566.876	1.508.831	4.104
2018	104.458	510.243	22.975	637.676	2.333.565	4.573
2019	104.458	510.243	22.975	637.676	2.300.088	4.508
2020	82.392	404.663	16.477	503.532	1.747.797	4.319
2021*	89.381	415.609	17.257	522.247	1.869.177	4.497

\*) Angka Sementara

**Tabel 1.7 Produksi Crude Palm Oil (CPO) Perkebunan Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2017 – 2021\***

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	312.463	286.119	397.802	319.801	353.584
Februari	257.572	261.318	317.454	263.005	299.556
Maret	259.813	276.721	308.405	294.269	307.812
April	216.921	294.989	280.694	227.826	312.546
Mei	221.269	313.920	321.494	211.207	296.057
Juni	197.640	291.019	319.021	215.402	344.437
Juli	253.381	354.025	328.265	187.746	282.387
Agustus	267.320	343.060	335.500	219.455	306.114
September	263.274	344.247	388.396	292.937	319.903
Oktober	252.535	375.133	373.740	359.917	298.492
November	220.310	337.170	352.200	352.861	295.316
Desember	264.454	315.351	326.904	334.668	275.497
<b>Jumlah</b>	<b>2.986.952</b>	<b>3.793.622</b>	<b>4.049.155</b>	<b>3.279.094</b>	<b>3.691.701</b>

\*) Angka Sementara

**Tabel 1.8 Produksi Crude Palm Oil (CPO) Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2017 – 2021\***

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	7.256	6.604	4.783	6.471	6.219
Februari	5.889	5.636	4.420	5.927	7.762
Maret	6.429	6.402	5.432	4.836	8.534
April	6.458	7.483	4.842	4.551	7.026
Mei	6.464	8.081	5.760	4.600	8.617
Juni	5.517	7.055	5.232	5.297	9.217
Juli	7.118	9.623	7.404	3.338	8.212
Agustus	7.439	8.574	8.185	4.781	10.261
September	6.959	6.155	9.534	8.670	10.373
Oktober	7.234	8.496	10.836	12.368	8.889
November	5.482	7.979	10.595	12.620	8.984
Desember	8.577	5.866	8.738	10.929	7.214
<b>Jumlah</b>	<b>80.822</b>	<b>87.954</b>	<b>85.761</b>	<b>84.388</b>	<b>101.308</b>

\*) Angka Sementara

**Tabel 1.9 Produksi *Crude Palm Oil* (CPO) Perkebunan Besar Swasta Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2017 – 2021\***

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	169.748	103.515	167.740	142.872	168.339
Februari	141.744	94.938	132.707	116.893	140.123
Maret	133.364	100.100	127.786	132.584	143.427
April	89.901	106.050	116.406	101.841	147.272
Mei	94.131	112.738	133.112	94.031	137.541
Juni	89.129	104.950	132.572	95.293	160.825
Juli	113.380	126.635	134.393	84.337	131.197
Agustus	121.006	123.460	136.737	97.702	140.862
September	126.400	126.336	158.237	128.128	147.557
Oktober	110.253	135.882	150.604	155.709	138.471
November	112.487	121.996	141.541	152.162	136.808
Desember	95.756	115.503	132.471	145.357	128.794
<b>Jumlah</b>	<b>1.397.299</b>	<b>2.333.565</b>	<b>1.663.306</b>	<b>1.446.909</b>	<b>1.721.216</b>

\*) Angka Sementara

**Tabel 1.10 Produksi *Crude Palm Oil* (CPO) Perkebunan Rakyat Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2017 – 2021\***

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	135.459	176.000	225.559	170.458	179.026
Februari	109.939	160.774	180.327	140.185	151.671
Maret	120.020	170.219	175.187	156.849	155.851
April	120.562	181.456	149.446	121.434	158.248
Mei	120.674	193.101	182.622	112.576	149.899
Juni	102.994	179.014	181.217	114.812	174.395
Juli	132.883	217.777	186.468	100.071	142.978
Agustus	138.875	211.026	190.578	116.972	154.991
September	129.915	211.756	220.625	156.139	161.973
Oktober	135.048	230.755	212.300	191.840	151.132
November	102.341	207.735	200.064	188.079	149.524
Desember	160.121	193.962	185.695	178.382	139.489
<b>Jumlah</b>	<b>1.508.831</b>	<b>1.582.075</b>	<b>2.300.088</b>	<b>1.747.797</b>	<b>1.869.177</b>

\*) Angka Sementara

**Tabel 2.1 Luas Areal Perkebunan Karet Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ha), 2017 – 2021**

Tahun	Status Pengusahaan			Total Luas
	Perkebunan Besar Negara	Perkebunan Besar Swasta	Perkebunan Rakyat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	12.609	37.090	787.903	837.602
2018	10.796	38.136	809.436	858.368
2019	9.568	35.990	817.831	863.389
2020	6.565	35.690	845.823	888.078
2021	6.565	27.212	858.334	892.111

**Tabel 2.2 Produksi Karet Kering Perkebunan Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ton), 2017 – 2021**

Tahun	Status Pengusahaan			Total Produksi
	Perkebunan Besar Negara	Perkebunan Besar Swasta	Perkebunan Rakyat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	12.896	51.230	971.479	1.035.605
2018	14.160	50.586	978.256	1.043.002
2019	5.426	38.335	900.431	944.192
2020	7.915	38.332	821.321	867.568
2021	8.756	29.596	844.699	883.051

**Tabel 2.3 Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi Karet kering, dan Produktivitas Perkebunan Sumatera Selatan, 2017 – 2021**

Tahun	Luas Areal (ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha)
	TBM	TM	TTM	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017	50.454	770.048	17.100	837.602	1.035.605	1.345
2018	31.997	805.837	20.534	858.368	1.043.002	1.294
2019	15.678	818.486	29.225	863.389	944.192	1.154
2020	54.901	778.950	54.227	888.078	867.568	1.114
2021	61.649	781.654	48.808	892.111	883.051	1.130

**Tabel 2.4 Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi Karet Kering, dan Produktivitas Perkebunan Besar Negeri Sumatera Selatan, 2017 – 2021**

Tahun	Luas Areal (ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha)
	TBM	TM	TTM	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017	5.179	7.430	-	12.609	12.896	1.736
2018	506	8.155	2.135	10.796	14.160	1.736
2019	506	6.542	2.520	9.568	5.426	829
2020	506	6.059	-	6.565	7.915	1.306
2021	-	6.565	-	6.565	8.756	1.334

**Tabel 2.5 Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi Karet Kering, dan Produktivitas Perkebunan Besar Swasta Sumatera Selatan, 2017 – 2021**

Tahun	Luas Areal (ha)				Produksi (ton) TBM	Produktivitas (kg/ha) TM
	TBM	TM	TTM	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)
2017	7.350	28.524	1.216	37.090	51.230	1.796
2018	9.023	28.119	994	38.136	50.586	1.799
2019	8.315	26.646	1.029	35.990	38.335	1.439
2020	8.325	26.315	1.050	35.690	38.332	1.457
2021	1.843	23.919	1.450	27.212	29.596	1.237

**Tabel 2.6 Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi Karet Kering, dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Sumatera Selatan, 2017 – 2021**

Tahun	Luas Areal (ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha)
	TBM	TM	TTM	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017	37.925	734.094	15.884	787.903	971.479	1.323
2018	22.468	769.563	17.405	809.436	978.256	1.271
2019	6.857	785.298	25.676	817.831	900.431	1.147
2020	46.070	746.576	53.177	845.823	821.321	1.100
2021	59.806	751.170	47.358	858.334	844.699	1.125

**Tabel 2.7 Produksi Karet Kering Perkebunan Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2017 – 2021**

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	88.138	93.124	84.988	77.460	78.837
Februari	79.711	83.930	77.285	69.813	71.819
Maret	90.725	93.155	84.948	77.487	79.263
April	84.669	87.700	79.275	72.949	74.447
Mei	90.824	92.966	83.824	77.329	77.922
Juni	84.407	86.800	78.367	72.200	73.337
Juli	83.078	86.946	77.972	72.321	73.020
Agustus	76.875	81.184	73.253	67.529	68.179
September	68.958	62.068	56.506	51.628	53.222
Oktober	94.230	89.716	80.694	74.626	75.889
November	95.658	93.411	83.980	77.700	79.111
Desember	98.332	92.001	83.100	76.526	78.005
<b>Jumlah</b>	<b>1.035.605</b>	<b>1.043.002</b>	<b>944.192</b>	<b>867.568</b>	<b>883.051</b>

**Tabel 2.8 Produksi Karet Kering Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2017 – 2021**

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1.254	1.264	621	707	851
Februari	1.108	1.139	638	637	882
Maret	1.087	1.265	725	707	968
April	1.070	1.191	617	666	963
Mei	1.139	1.262	579	705	684
Juni	1.076	1.178	320	659	639
Juli	1.075	1.180	389	660	432
Agustus	1.082	1.102	244	616	367
September	639	843	232	471	551
Oktober	1.096	1.218	289	681	717
November	1.194	1.268	312	709	829
Desember	1.076	1.250	460	697	873
<b>Jumlah</b>	<b>12.896</b>	<b>14.160</b>	<b>5.426</b>	<b>7.915</b>	<b>8.756</b>

**Tabel 2.9 Produksi Karet Kering Perkebunan Besar Swasta Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2017 – 2021**

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	146	4.517	3.972	3.422	2.567
Februari	428	4.071	4.190	3.085	2.964
Maret	2.871	4.518	3.801	3.424	2.851
April	1.913	4.254	2.946	3.223	2.458
Mei	3.094	4.509	2.987	3.417	1.947
Juni	2.484	4.210	3.112	3.190	2.401
Juli	1.019	4.217	2.522	3.195	2.173
Agustus	176	3.937	2.923	2.984	2.064
September	10.507	3.010	2.690	2.281	2.404
Oktober	9.570	4.351	2.952	3.297	2.513
November	7.458	4.530	3.025	3.433	2.631
Desember	11.564	4.462	3.215	3.381	2.623
<b>Jumlah</b>	<b>51.230</b>	<b>50.586</b>	<b>38.335</b>	<b>38.332</b>	<b>29.596</b>

**Tabel 2.10 Produksi Karet Kering Perkebunan Besar Rakyat Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2017 – 2021**

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	86.738	87.343	80.395	73.331	75.419
Februari	78.175	78.720	72.457	66.091	67.973
Maret	86.767	87.373	80.422	73.356	75.444
April	81.686	82.256	75.712	69.060	71.026
Mei	86.591	87.195	80.258	73.207	75.291
Juni	80.847	81.141	74.395	68.351	70.297
Juli	80.984	81.549	75.061	68.466	70.415
Agustus	75.617	76.144	70.086	63.929	65.748
September	57.812	58.215	53.584	48.876	50.267
Oktober	83.564	84.147	77.453	70.648	72.659
November	87.006	87.613	80.643	73.558	75.651
Desember	85.692	86.290	79.425	72.448	74.509
<b>Jumlah</b>	<b>971.479</b>	<b>978.256</b>	<b>900.431</b>	<b>821.321</b>	<b>844.699</b>

**Tabel 3.1 Luas Areal Tebu Perkebunan Sumatera Selatan menurut Status Pengusahaan (ha), 2017 – 2021**

Tahun	Status Pengusahaan			Total Luas
	Perkebunan Besar Negara	Perkebunan Besar Swasta	Perkebunan Rakyat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	9.509	9.263	350	19.122
2018	10.447	10.747	415	21.609
2019	9.210	13.402	395	23.007
2020	10.265	16.887	398	27.550
2021	10.315	21.130	467	31.913

**Tabel 3.2 Produksi Gula Perkebunan Sumatera Selatan menurut Status Pengusahaan (ton), 2017 – 2021**

Tahun	Status Pengusahaan			Total Produksi
	Perkebunan Besar Negara	Perkebunan Besar Swasta	Perkebunan Rakyat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	36.483	52.461	1.039	89.983
2018	34.635	60.866	1.262	96.763
2019	29.374	60.164	884	90.422
2020	30.063	60.157	1.226	91.806
2021	38.440	69.613	1.640	109.693

**Tabel 3.3 Produksi Gula Perkebunan Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2017 – 2021**

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari					
Februari					
Maret	1.565	1.815			
April	2.588	4.102	741		7.536
Mei	12.145	9.365	9.182		6.177
Juni	16.447	16.937	6.452	18.408	18.250
Juli	12.840	15.783	24.613	18.285	21.247
Agustus	19.500	24.560	19.359	22.143	20.522
September	15.387	19.080	23.402	19.452	19.330
Oktober	6.789	4.704	6.673	9.168	16.382
November	2.722	417		3.760	249
Desember				590	
<b>Jumlah</b>	<b>89.983</b>	<b>96.763</b>	<b>90.422</b>	<b>91.806</b>	<b>109.693</b>

**Tabel 3.4 Produksi Gula Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan per Bulan (Ton)**

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari					
Februari					
Maret					
April		941			
Mei	5.458	1.508			
Juni	6.368	4.552	1.060	5.275	5.093
Juli	6.187	8.281	9276	8.564	8693
Agustus	5.732	8.792	6.094	8.990	8.523
September	7.096	9.702	8.884	7.234	8.198
Oktober	3.003	442	4.070		7.933
November	2.639	417			
Desember					
<b>Jumlah</b>	<b>36.483</b>	<b>34.635</b>	<b>29.374</b>	<b>30.063</b>	<b>38.440</b>

**Tabel 3.5 Produksi Gula Perkebunan Besar Swasta Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2017 – 2021**

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari					
Februari					
Maret	1.565	1.815			
April	2.588	3.003	741		7.511
Mei	6.562	7.613	9.182		6.154
Juni	9.934	11.525	5.309	12.942	12.924
Juli	6.466	7.502	14.956	9.383	12.274
Agustus	13.591	15.768	13.064	12.666	11.630
September	8.083	9.378	14.348	12.008	10.822
Oktober	3.672	4.262	2.564	9.168	8050
November				3.760	249
Desember				590	
<b>Jumlah</b>	<b>52.461</b>	<b>60.866</b>	<b>60.164</b>	<b>60.517</b>	<b>69.613</b>

**Tabel 3.6 Produksi Gula Perkebunan Rakyat Sumatera Selatan per Bulan (ton) , 2017 – 2021**

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari					
Februari					
Maret					
April		158			26
Mei	125	244			22
Juni	145	860	93	191	234
Juli	187		381	228	280
Agustus	177		201	487	368
September	208		170	210	310
Oktober	114		39		400
November	83				
Desember					
<b>Jumlah</b>	<b>1.039</b>	<b>1.262</b>	<b>884</b>	<b>1.226</b>	<b>1.640</b>

**Tabel 4.1 Luas Areal Teh Perkebunan Sumatera Selatan menurut Status Pengusahaan (ha), 2017 – 2021**

Tahun	Status Pengusahaan			Total Luas
	Perkebunan Besar Negara	Perkebunan Besar Swasta	Perkebunan Rakyat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	1 468			1 468
2018	1 499			1 499
2019	1 549			1 549
2020	1 523			1 523
2021	1 523			1 523

**Tabel 4.2 Produksi Daun Teh Kering Perkebunan Sumatera Selatan menurut Status Pengusahaan (ton), 2016 – 2020**

Tahun	Status Pengusahaan			Total Produksi
	Perkebunan Besar Negara	Perkebunan Besar Swasta	Perkebunan Rakyat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	3 844			3 844
2018	3 318			3 318
2019	2 626			2 626
2020	2 589			2 589

**Tabel 4.3 Luas Areal menurut Status Tanaman, Produksi Teh Kering, dan Produktivitas Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan, 2017 – 2021**

Tahun	Luas Areal (ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha)
	TBM	TM	TTM	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017		1.499		1.499	3.318	2.213
2018		1.549		1.549	2.626	1.695
2019		1.523		1.523	2.589	1.700
2020		1.523		1.523	3.434	2.255
2021		1.523		1.523	3.124	2.051

**Tabel 4.4 Produksi Teh Kering Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2017 – 2021**

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	297	220	212	280	185
Februari	198	240	150	258	217
Maret	251	193	249	261	247
April	283	257	227	290	277
Mei	256	208	288	285	261
Juni	196	187	209	353	311
Juli	282	247	237	285	254
Agustus	252	225	190	308	331
September	279	196	193	349	236
Oktober	332	248	142	214	286
November	367	214	184	287	271
Desember	325	191	308	264	248
<b>Jumlah</b>	<b>3.318</b>	<b>2.626</b>	<b>2.589</b>	<b>3.434</b>	<b>3.124</b>

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<https://sumsel.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Jl. Kapten Anwar Sastro No.1131, Palembang 30129  
Telp. (0711) 351665. Fax (0711) 353174  
Homepage: <http://sumsel.bps.go.id>  
Email: [bps1600@bps.go.id](mailto:bps1600@bps.go.id)